



JURNAL PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jurdikbud>Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>

KONDISI MOTIVASI BELAJAR SISWA SELAMA IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI TK SABILULUNGAN KOTA BANDUNG

Ita Puspita^a, Revita Yanuarsari^{b✉}, Fadila Rahma Ghoer^c^a FKIP / PG PAUD, puspaita234@gmail.com, Universitas Islam Nusantara Bandung^b FKIP / PG PAUD, revita@uninus.ac.id, Universitas Islam Nusantara Bandung^c FKIP / PG PAUD, fadilahrahmaghoer@uninus.ac.id, Universitas Islam Nusantara Bandung

ABSTRACT

This research analyzes the condition of students' learning motivation during the implementation of distance learning in Sabilulungan Mekar Rahayu Kindergarten, Bandung City. This research was studied because there were problems regarding distance learning being implemented. The research objectives are to examine the condition of students' learning motivation, the implementation of distance learning and the strategies of teachers and parents in implementing distance learning. The research approach uses a descriptive approach with qualitative methods. Research respondents are parents of students, data collection techniques using interviews, documentation and observation. The results showed that the condition of students' motivation tended to be less enthusiastic and felt bored, while the implementation of distance learning using whatsapp groups and learning activities had been designed and referred to the RPPH and RPPM, PAUD educators' strategies at home (parents) in conducting guidance in distance learning, namely using discussion strategies (question-and-answer) and exemplary while the strategy carried out by the teacher is to use a reward strategy given to children to foster learning motivation and carry out regular zoom.

Keywords: Motivation; distance learning; early childhood

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang kondisi motivasi belajar siswa selama implementasi pembelajaran jarak jauh di TK Sabilulungan Mekar Rahayu Kota Bandung. Penelitian ini dikaji karena terdapat permasalahan mengenai pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan. Adapun tujuan penelitian yakni mengkaji kondisi motivasi belajar siswa, implementasi pembelajaran jarak jauh dan strategi guru dan orang tua dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Responden penelitian adalah orang tua siswa, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi motivasi siswa cenderung kurang semangat dan merasa jenuh, adapun implementasi pembelajaran jarak jauh menggunakan grup *whatsapp* dan kegiatan pembelajaran sudah dirancang dan mengacu pada RPPH dan RPPM, strategi pendidik PAUD di rumah (orang tua) dalam melakukan bimbingan dalam pembelajaran jarak jauh yaitu menggunakan strategi diskusi (tanya-jawab) dan keteladanan sedangkan strategi yang dilakukan oleh guru adalah menggunakan strategi *reward* yang diberikan kepada anak untuk menumbuhkan motivasi belajar serta pelaksanaan *zoom* secara berkala.

Kata Kunci: Motivasi; pembelajaran jarak jauh; anak usia dini

1. PENDAHULUAN

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia anak 6 tahun dimana pembinaan yang dilakukan yaitu melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada akhir tahun 2019, tepatnya pada bulan Desember dunia dihebohkan dengan kejadian yang meresahkan, kejadian tersebut berupa adanya suatu virus baru yang menyerang, virus tersebut bermula di Wuhan, Tiongkok (Yuliana, 2020). Kemudian, munculnya virus tersebut telah menarik perhatian global dimana pada tanggal 30 Januari 2020

Received Februari 03, 2023; Revised Maret 2, 2023; Accepted Maret 22, 2023

WHO telah menyatakan bahwasannya COVID-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang sangat menjadi perhatian global/internasional (Dong et al., 2020).

Berdasarkan fenomena tersebut, kini Indonesia menghadapi hal yang tidak diduga sebelumnya bahwasannya Covid-19 ini menginfeksi masyarakat yang terkena Covid-19. Pandemi ini akhirnya melahirkan suatu problema baru bagi negara Indonesia khususnya mengenai upaya negara untuk mencegah dan menghentikan Covid-19 supaya tidak semakin meluas. Salah satu upaya yang dilakukan adalah kebijakan pembatasan sosial (*social distancing*) pada situasi yang darurat ini (Valerisha & Putra, 2020).

Semenjak adanya pandemi yang diakibatkan Covid-19 pada 11 Maret 2020 pemerintah memutuskan untuk mengubah pola kehidupan masyarakat. Pemerintah menerapkan pola *work from home* (WFH) untuk para pekerja dan juga pembelajaran siswa dilakukan secara online dari rumah. Hal ini dikuatkan dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020. Tentu saja bagi dunia pendidikan di Indonesia kondisi seperti ini merupakan hal yang tak terduga untuk guru, orang tua dan anak-anak sekolah. Guru, orang tua dan anak-anak sekolah tiba-tiba harus mencari teknik dan strategi bagaimana agar proses belajar tetap berjalan meskipun mereka berada di rumah dalam jangka waktu tidak menentu, memastikan pembelajaran jarak jauh (PJJ) berjalan dengan baik.

Di Kota Bandung, Dinas Pendidikan telah memastikan pembelajaran jarak jauh berjalan dengan baik dan lancar. Tidak saja lewat jaringan internet akan tetapi bisa juga melalui pola belajar dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Perkembangan teknologi yang sangat pesat tidak membatasi untuk dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh dalam bentuk BDR (Belajar Dari Rumah) dengan pendampingan dari orang tua dengan menggunakan media online. Menggunakan media web diharapkan mampu meningkatkan minat peserta didik dalam mencari informasi dengan menarik dan menyenangkan serta mampu mempercepat proses penguasaan aplikasi dan materi (Murdiana, 2020). Guru dapat merencanakan dan memberikan pembelajaran dari rumah melalui berbagai aplikasi seperti *zoom*, *webex*, *google classroom* ataupun yang dimiliki oleh semua orang tua yaitu *whatsapp* dalam bentuk pendidikan yang cocok dengan prinsip pendidikan PAUD serta tetap melakukan komunikasi dan interaksi kepada orang tua sebagai pelaksana serta pengelola pembelajaran dengan menghasilkan atmosfer belajar yang nyaman, aman, edukatif, kreatif dan menyenangkan.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) juga dalam penerapannya, dengan tata cara daring bukanlah sesuatu yang mudah. Minimnya semangat anak serta minimnya keahlian orang tua dalam mendampingi anak menjadi tantangan dalam pelaksanaan tata cara pembiasaan. Tidak seluruh orang tua dapat memakai aplikasi pendidikan yang baru, serta tidak banyak orang tua yang bisa mengambil alih pekerjaan sebagai guru di rumah. Orang tua kerap tidak sabar serta tidak telaten dalam membimbing anaknya belajar di rumah yang kadangkala malah kerap dibentak ataupun dimarahi hal itu tentunya bisa memunculkan dampak yang tidak baik untuk anak. Dengan suasana serta keadaan yang tidak kondusif tersebut membuat anak jadi jenuh di rumah sebab tidak dapat bertemu dengan teman-temannya di sekolah seperti biasanya, serta minimnya motivasi untuk belajar. Pendidikan di rumah kerap monoton, sebab biasanya di sekolah guru mengantarkan pendidikan diselingi nyanyi, tepuk tangan, cerita serta dongeng dan kreativitas. Apalagi dengan jadwal pekerjaan orang tua yang sama-sama padat sehingga pelaksanaan belajar dari rumah sulit untuk dilaksanakan, walaupun di rumah terdapat asisten rumah tangga namun tidaklah mudah seorang asisten rumah tangga bisa mengikuti metode pembelajaran jarak jauh melalui jaringan internet. Dan apalagi sebagian orang tua memotivasi anak bersekolah di PAUD hanya untuk menitipkan anak-anaknya supaya kedua orang tua dapat bekerja di luar rumah.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada penelitian tersebut jelaslah bahwa kegiatan pembelajaran jarak jauh menjadi hal yang menyulitkan bagi siswa, guru, maupun orang tua siswa. Jika dilihat dari siswa sendiri, tentunya akan mengalami permasalahan motivasi dalam belajar karena adanya kebosanan dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan pada akhirnya menyebabkan keterbatasan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan. Adapun seorang anak dikatakan memiliki motivasi apabila tekun dan rajin dalam mengerjakan tugas, selain itu anak juga menunjukkan minatnya terhadap berbagai macam masalah, lebih senang bekerja secara mandiri dan dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (dalam hal ini anak bersifat kritis akan sesuatu) serta senang mencari dan memecahkan masalah (Sardiman, 2011).

Membahas mengenai motivasi, menurut Wlodkowski & Ginsberg (2017) pengertian motivasi belajar secara luas adalah suatu makna dorongan untuk belajar. Pendapat ini sangat jelas bahwa motivasi ini merupakan suatu yang sangat penting dalam kegiatan belajar yaitu untuk mendorong semangat siswa untuk belajar. Melalui dorongan belajar ini di harapkan dapat membantu siswa menstimulus pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

*Kondisi Motivasi Belajar Siswa Selama Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Di TK
Sabilulungan Kota Bandung (Ita Puspita)*

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di TK Sabilulungan Mekar Rahayu Bandung di kelompok B, dengan sistem pembelajaran jarak jauh, ternyata kondisi belajar siswa bisa menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, emosi anak yang belum stabil dan belum bisa mengontrol dirinya dengan baik serta kemampuan komunikasi yang terbatas sehingga sulit menyampaikan apa yang dia rasakan maka dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Peserta didik yang menghadapi kejenuhan dalam belajar akan menghambat siswa untuk berprestasi. Maka dari itu, dibutuhkan pendorong untuk menggerakkan semangat dalam belajar agar dapat mencapai prestasi yang baik.

Motivasi belajar merupakan sebuah penggerak dimana seseorang akan tertarik terhadap belajar dengan demikian seseorang akan belajar dengan terus menerus. Motivasi yang rendah dapat membawa dampak rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan melemahnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian masalah yang dihadapi anak belajar dari rumah dengan sistem daring, maka penulis tuangkan dalam judul penelitian "Kondisi Motivasi Belajar Siswa Selama Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di TK Sabilulungan Mekar Rahayu Kota Bandung". Dengan demikian dapat diketahui kondisi motivasi belajar siswa selama implementasi pembelajaran jarak jauh, langkah apa saja yang dilakukan dalam implementasi pembelajaran jarak jauh, serta cara dan strategi guru dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di TK Sabilulungan Mekar Rahayu Kota Bandung.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong dalam Rahman et al., 2022). Sedangkan Arikunto dalam Yanuarsari et al., (2022) mengungkapkan bahwa pendekatan deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi maupun daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.

Adapun sumber data yang digunakan berasal dari partisipan. Partisipan merupakan orang yang terlibat dalam penelitian, cara untuk mendapatkan data penelitian pada umumnya, yakni dengan penentuan populasi dan sampel. Namun, konsep populasi dan sampel pada penelitian kualitatif ini berbeda dengan konsep populasi dan sampel pada penelitian kuantitatif, jika dalam penelitian kuantitatif populasi merupakan jumlah keseluruhan partisipan penelitian dan sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara teknik tertentu untuk menjadi responden penelitian. Partisipan penelitian yang dipilih oleh peneliti merupakan responden atau orang yang dipercaya dapat memberikan data atau informasi yang hendak dicari. Partisipan penelitian ini terdiri dari siswa kelompok B di TK Sabilulungan Mekar Rahayu Kota Bandung dan sebagai partisipan lainnya adalah anggota keluarga anak dan guru kelas tempat anak belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terkait dengan kondisi motivasi belajar siswa selama implementasi pembelajaran jarak jauh di TK Sabilulungan Mekar Rahayu Kelurahan Cisaranten Kecamatan Arcamanik Kota Bandung. Hasil wawancara dengan Ibu OA selaku orang tua pada tanggal 27 April 2021, sebagai berikut: "Mengetahui kondisi ketekunan dalam belajar anak selama mengikuti pembelajaran jarak jauh di TK Sabilulungan Mekar Rahayu, anak menjadi lebih meningkat dan lebih cekatan dalam belajar. Kondisi minat dan ketajaman perhatian dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh lumayan baik. Kondisi keuletan anak dalam menghadapi kesulitan selama mengikuti pembelajaran jarak jauh menjadi ulet dan sangat aktif. Kondisi kemandirian anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh menjadi lebih mandiri. Kondisi keinginan berhasil anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh anak menjadi lebih tekun mengejar cita-cita. Kondisi *reward*/pujian/penghargaan anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh menjadi sangat baik dan memacu anak dalam belajar."

Hasil wawancara dengan Ibu KK selaku orang tua pada tanggal 27 April 2021, sebagai berikut: "Mengetahui kondisi ketekunan dalam belajar anak selama mengikuti pembelajaran jarak jauh di TK Sabilulungan Mekar Rahayu, anak kadang-kadang malas, tidak seperti belajar di sekolah. Kondisi minat dan ketajaman perhatian dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh, kondisi minat dan ketajaman perhatian

Kondisi Motivasi Belajar Siswa Selama Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Di TK Sabilulungan Kota Bandung (Ita Puspita)

dalam belajar kurang baik, karena terkadang anak susah mengikuti belajar jarak jauh. Kondisi keuletan anak dalam menghadapi kesulitan selama mengikuti pembelajaran jarak jauh, anak selalu berusaha sebisa dan semampu kemampuan anak. Kondisi kemandirian anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh, kondisi kemandirian anak “

Hasil wawancara dengan Ibu UB, selaku orang tua pada tanggal 27 April 2021 sebagai berikut: “Mengenai kondisi ketekunan belajar anak selama mengikuti pembelajaran jarak jauh di TK Sabilulungan Mekar Rahayu, cukup membantu dengan pembelajaran online, sehingga walaupun pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh namun masih bisa tetap melaksanakan pembelajaran. Kondisi minat dan ketajaman perhatian dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh, tidak dipungkiri bahwa kondisi minat dan ketajaman perhatian dalam belajar kurang baik karena terkadang anak susah untuk mengikutinya. Kondisi keuletan anak dalam menghadapi kesulitan selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni selalu sebisa dan semampu mungkin kemampuan anak dalam belajar karena pasti terdapat keterbatasan. Kondisi kemandirian anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni sangat bergantung pada kondisi saat ini. Kondisi keinginan berhasil anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni masih kurang, sehingga diharapkan segera dilaksanakan tatap muka kembali dan pandemi segera berakhir. Adapun terakhir, kondisi *reward*/pujian/penghargaan anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni ibu guru selalu memberikan nilai/pujian verbal ketika selesai mengerjakan tugas”.

Hasil wawancara dengan Ibu EK, selaku orang tua pada tanggal 27 April 2021 sebagai berikut: “Mengenai kondisi ketekunan belajar anak selama mengikuti pembelajaran jarak jauh di TK Sabilulungan Mekar Rahayu, anak sudah tekun namun harus banyak dibujuk. Kondisi minat dan ketajaman perhatian dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh, sebagai orang tua selama belajar di rumah selalu memperhatikan dan memberikan arahan kepada anaknya, karena anak masih perlu bimbingan secara penuh. Kondisi keuletan anak dalam menghadapi kesulitan selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni anak ulet namun cepat bosan. Kondisi kemandirian anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni masih kurang mandiri belajarnya dan masih harus diberikan arahan. Kondisi keinginan berhasil anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni sering diberikan semangat dan sering diberikan bintang supaya anak semangat lagi. Adapun terakhir, kondisi *reward*/pujian/penghargaan anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni diberikan iming-iming anak terhadap apa yang anak inginkan”.

Hasil wawancara dengan Ibu AP, selaku orang tua pada tanggal 27 April 2021 sebagai berikut: “Mengenai kondisi ketekunan belajar anak selama mengikuti pembelajaran jarak jauh di TK Sabilulungan Mekar Rahayu, anak kurang tekun karena kurang efektifnya pembelajaran secara jarak jauh karena banyak faktor anak kurang tekun semisal tidak adanya internet atau sinyal sehingga membuat anak banyak terlambat dalam belajar. Kondisi minat dan ketajaman perhatian dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh, kurang efektif dikarenakan adanya suara bising di area rumah sehingga dapat mengganggu konsentrasi anak. Kondisi keuletan anak dalam menghadapi kesulitan selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni dikarenakan kondisi yang kurang kondusif di dalam rumah dan orang tua yang juga sibuk dengan pekerjaan harus mengatur jadwal belajar untuk menciptakan keseimbangan antara orang tua dan anak. Kondisi kemandirian anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni sudah lamanya mengikuti pembelajaran jarak jauh menjadi kemandirian anak belajar sudah terbentuk jadi sebenarnya cukup mudah. Kondisi keinginan berhasil anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni seperti menciptakan lingkungan belajar yang baik memberikan bimbingan dan menjelaskan manfaat ilmu. Adapun terakhir, kondisi *reward*/pujian/penghargaan anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni berupa pemberian kata-kata motivasi ketika selepas anak mengerjakan tugas, ungkapan motivasi dalam bentuk verbal tersebut kelihatan sepele tetapi mempunyai pengaruh besar”.

Hasil wawancara dengan Ibu H, selaku orang tua pada tanggal 27 April 2021 sebagai berikut: “Mengenai kondisi ketekunan belajar anak selama mengikuti pembelajaran jarak jauh di TK Sabilulungan Mekar Rahayu, kondisi ketekunan anak menurun karena anak sudah mulai bosan dalam pembelajaran jarak jauh, anak ingin masuk sekolah. Kondisi minat dan ketajaman perhatian dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh, minat dan ketajamannya agar anak menjadi berprestasi lagi dalam belajar saat pembelajaran jarak jauh ataupun tatap muka. Kondisi keuletan anak dalam menghadapi kesulitan selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni anak sudah mulai kurang keuletannya mungkin karena anak sudah mulai bosan pembelajaran jarak jauh secara terus-menerus. Kondisi kemandirian anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni kemandirian anak kurang dan ada baiknya juga sekolah dirumah

Kondisi Motivasi Belajar Siswa Selama Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Di TK Sabilulungan Kota Bandung (Ita Puspita)

supaya terhindar dari virus Covid-19. Kondisi keinginan berhasil anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni kurang berhasil, tetapi sebagai orang tua akan terus memotivasi anak untuk semangat dalam pembelajaran jarak jauh ini. Adapun terakhir, kondisi *reward/pujian/penghargaan* anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni cukup memuaskan”.

Hasil wawancara dengan Ibu RL, selaku orang tua pada tanggal 27 April 2021 sebagai berikut: “Mengetahui kondisi ketekunan belajar anak selama mengikuti pembelajaran jarak jauh di TK Sabilulungan Mekar Rahayu, selama pembelajaran jarak jauh anak kurang tekun mengerjakan tugas karena mungkin terbiasa belajar di sekolah sehingga suasana berbeda. Kondisi minat dan ketajaman perhatian dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh, dalam kondisi minat dan ketajaman anak lumayan. Kondisi keuletan anak dalam menghadapi kesulitan selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni tidak begitu ulet karena anak tidak fokus jika belajar di rumah. Kondisi kemandirian anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni susah untuk mandiri, harus dinasehati terlebih dahulu. Kondisi keinginan berhasil anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni sedikit lumayan anak mempunyai keinginan untuk berhasil. Adapun terakhir, kondisi *reward/pujian/penghargaan* anak dalam belajar selama mengikuti pembelajaran jarak jauh yakni anak mau belajar jika diberikan *reward* berupa mainan terlebih dahulu”.

Kondisi motivasi belajar siswa ternyata mengalami berbagai kendala, hal ini terbukti pada hasil wawancara yang menyebutkan bahwa siswa kurang termotivasi dengan adanya pembelajaran jarak jauh, ini dikarenakan siswa sudah merasa bosan dan merasa jenuh. Sementara itu, untuk motivasi siswa ini berbeda-beda, ada yang mengalami kesulitan belajar namun adapula yang tidak mengalami kesulitan belajar yang berarti. Jika dikaitkan dengan teori, anak yang masih termotivasi dengan adanya pembelajaran jarak jauh ini adalah jika diberikan pujian atau hadiah, Sedangkan ejekan, celaan, hukuman yang menghina, sindiran kasar, dan sebagainya berpengaruh negatif dengan renggangnya hubungan guru dengan anak didik.

Adapun, berbagai hambatan sehingga motivasi siswa ini menurun adalah dengan berbagai kendala yang ditemui oleh orang tua siswa, berupa keterbatasan kuota, anak yang masih belum paham akan tugasnya atau *moody*, kemudian kendala pembagian waktu orang tua dalam membimbing anak. Hal tersebut dikarenakan orang tua mempunyai peran lain selain membimbing anak dalam pembelajaran jarak jauh. Nampaknya hambatan ini tidak hanya ditemui oleh orang tua siswa saja, namun guru pun kerap menemui hambatan dalam pembelajaran jarak jauh seperti yang disebutkan oleh Fadilah (2020) bahwasannya hambatan yang ditemui guru yaitu berkenaan dengan aspek orang tua peserta didik, sarana pembelajaran dan kreativitas guru.

Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan adalah berupa pembelajaran online yang memiliki grup *whatsapp* untuk berkomunikasi dengan siswa dan orang tua siswa, selain itu juga dapat menggunakan *Zoom*. Namun pada pelaksanaannya *zoom* tidak dilaksanakan secara intens, kegiatan pembelajaran berpusat pada grup *whatsapp*. Adapun, untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, TK Sabilulungan Mekar Rahayu mempunyai rencana pelaksanaan pembelajaran harian dan mingguan. Hal tersebut disusun untuk memberikan pedoman kepada guru dalam penyampaian pembelajaran di masa pandemi ini. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran harian ini terdiri dari tujuan belajar, diantaranya sikap (mensyukuri atas nikmat Tuhan dan menggunakan kata sopan ada saat bertanya), pengetahuan dan keterampilan (dapat menyebutkan tempat-tempat rekreasi, dapat memberi urutan berkunjung ke tempat rekreasi dan dapat mewarnai gambar tempat rekreasi), kemudian aktivitas belajar yang terdiri dari pendahuluan dengan video (pertama-tama guru menyapa semua wali murid di grup (*whatsapp*) untuk memberitahukan bahwa kegiatan pembelajaran daring akan segera dimulai, guru mulai menyapa para siswa dengan memberikan salam dan guru memimpin do'a untuk memulai pembelajaran daring), inti (murid diberikan waktu untuk berdiskusi tentang tempat-tempat rekreasi, bercerita tentang pengalaman anak, mewarnai gambar tempat-tempat rekreasi, wali murid mendokumentasikan hasil anak) terakhir penutup (guru dapat memberikan *recalling* dengan mengajak wali murid berdiskusi mengenai video yang telah ditonton melalui grup *whatsapp*, guru dan murid mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan *hamdalah*, guru menutup kegiatan pembelajaran daring dengan mengucapkan salam, guru memberikan semangat berupa ucapan (kata-kata yang dapat meningkatkan semangat anak-anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya).

Implementasi pembelajaran jarak jauh tersebut merupakan kegiatan pembelajaran di TK Sabilulungan Mekar Rahayu yang merupakan urutan kegiatan pembelajaran yang dimulai dari adanya tujuan belajar berupa sikap dan pengetahuan serta keterampilan yang dicapai oleh siswa, kemudian terdapat aktivitas belajar yang didahului oleh pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan implementasi pembelajaran ini

Kondisi Motivasi Belajar Siswa Selama Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Di TK Sabilulungan Kota Bandung (Ita Puspita)

nampaknya merupakan kegiatan pembelajaran pada umumnya, namun yang berbeda adalah pada implementasi yang dilaksanakan secara jarak jauh. Hal tersebut dilakukan melalui grup *whatsapp* yang terdiri dari orang tua sebagai pembimbing siswa di rumah dalam pelaksanaan pembelajaran dan guru sebagai fasilitator pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran mingguan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan yang terdiri dari kompetensi dasar, kegiatan saintifik, kegiatan anak, alat dan bahan/media serta kegiatan pembiasaan di rumah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh pada implementasinya menggunakan media internet atau *e-learning*. Seperti yang kita ketahui bahwa kegiatan *e-learning* itu memanfaatkan teknologi. Adapun pemanfaatan teknologi dalam belajar pula wajib memperhitungkan bermacam perihai, yaitu *window of opportunity* yang berarti dalam kehidupan anak usia dini (Ulfa, 2016). Pemakaian teknologi yang efisien dalam area belajar pada pembelajaran anak usia dini memerlukan pengembangan diri secara handal serta pendidik pula wajib mempunyai pengetahuan yang luas supaya siap dalam memutuskan tentang metode tepat pemakaian teknologi pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan belajar pada anak serta kognitif pada anak usia dini

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah model pembelajaran yang berjalan dengan adanya keterpisahan antara pendidik dan peserta didik. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15 pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang anak didiknya terpisah dari pendidik serta pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi dan komunikasi serta media lain. Pendidikan jarak jauh dikenal juga dengan *e-learning*.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat tidak membatasi untuk dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh dalam bentuk BDR (Belajar Dari Rumah) dengan pendampingan dari orang tua dengan menggunakan media online. Guru dapat merencanakan dan memberikan pembelajaran dari rumah melalui berbagai aplikasi seperti *zoom*, *webex*, *google classroom* ataupun yang dimiliki oleh semua orang tua yaitu *whatsapp* dalam bentuk pendidikan cocok dengan prinsip pendidikan PAUD serta tetap melakukan komunikasi serta interaksi kepada orang tua sebagai pelaksana serta pengelola pembelajar dengan menghasilkan atmosfer belajar yang nyaman, aman, edukatif, kreatif dan menyenangkan.

Strategi Guru dan Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Adapun, untuk strategi pendidik PAUD di rumah (orang tua) dalam melakukan bimbingan dalam pembelajaran jarak jauh yaitu menggunakan strategi diskusi (tanya-jawab) dan keteladanan. Strategi diskusi ini dilaksanakan untuk membahas dan mengkomunikasikan tema atau topik bahasan kepada anak. Dibutuhkan kerjasama orang tua dan guru untuk senantiasa berdiskusi tentang perkembangan anak dalam pembelajaran jarak jauh. Adapun strategi yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

a) Strategi *Reward*

Dalam meningkatkan motivasi belajar anak, salah satunya adalah dengan *reward*, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan motivasi berupa pujian kepada anak terhadap pekerjaan yang telah diselesaikan. Adapun menurut Hamalik (2015) menyatakan bahwa hadiah (*reward*) merupakan suatu bentuk pemeliharaan dan peningkatan motivasi siswa guna mendorong siswa untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Sementara itu, Hasanah (2015) keterampilan dasar penerapan *reward* terdiri atas beberapa komponen, diantaranya *reward verbal* seperti ya, benar, tepat, bagus sekali; *reward non verbal*, berupa gerakan mimik dan badan seperti acungan jari, tepuk tangan dan senyuman.

b) Strategi Pembuatan Video Pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh tentunya membuat siswa mudah merasa bosan, sehingga pembuatan video pembelajaran yang menarik harus dibuat sebagai bahan pembelajaran, hal ini dilaksanakan untuk memberikan sentuhan seperti belajar seakan-akan anak terlibat langsung di dalamnya.

c) Strategi Tatap Muka 2 Kali dalam Satu Bulan

Tatap muka dilaksanakan untuk melaksanakan pembelajaran secara langsung, strategi ini dilakukan sebanyak 2 kali dalam 1 bulan, adapun dalam pembelajaran tatap muka tentunya dilakukan dengan melaksanakan protokol kesehatan, sekolah harus memenuhi daftar pemeriksaan sebelum pembelajaran tatap muka, diantaranya adalah ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan, membuat kesepakatan bersama orang tua, tertib pada protokol kesehatan.

d) Strategi Aktivitas Pembelajaran

Pada strategi ini, guru memberikan pengarahan pada aktivitas pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, inti dan penutup. Yakni sebagai berikut :

Pendahuluan (video)

- a. Pertama-tama guru menyapa semua wali murid di grup (*whatsapp*) untuk memberitahukan bahwa kegiatan pembelajaran daring akan segera dimulai.
- b. Guru mulai menyapa para siswa dengan memberikan salam.
- c. Guru memimpin do'a untuk memulai pembelajaran daring.

Inti

- a. Murid diberikan waktu untuk berdiskusi tentang materi pembelajaran yang diberikan.
- b. Bercerita tentang pengalaman anak.
- c. Mengerjakan tugas pembelajaran.
- d. Wali murid mendokumentasikan hasil karya anak.

Penutup

- a. Guru dapat memberikan *recalling* dengan mengajak wali murid berdiskusi mengenai video yang telah ditonton melalui grup *whatsapp*.
- b. Guru dan murid mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan *hamdalah*.
- c. Guru menutup kegiatan pembelajaran daring dengan mengucapkan salam, Guru memberikan semangat berupa ucapan (kata-kata yang dapat meningkatkan semangat anak-anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kondisi motivasi siswa selama pembelajaran jarak jauh di TK Sabilulungan Mekar Rahayu adalah cenderung kurang semangat serta ingin segera belajar di sekolah seperti sediakala, anak merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran di rumah. Solusi pembelajaran jarak jauh di TK Sabilulungan Mekar Rahayu dengan melalui grup *whatsapp* yang terdiri dari orang tua siswa serta guru untuk menjadi media dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas. Sementara itu untuk kegiatan pembelajaran sudah dirancang dan berpacu kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).

Strategi pendidik PAUD di rumah (orang tua) dalam melakukan bimbingan dalam pembelajaran jarak jauh yaitu menggunakan strategi diskusi (tanya-jawab) dan keteladanan. Strategi diskusi ini dilaksanakan untuk membahas dan mengkomunikasikan tema atau topik bahasan kepada anak. Dibutuhkan kerjasama orang tua dan guru untuk senantiasa berdiskusi tentang perkembangan anak dalam pembelajaran jarak jauh. Adapun strategi yang dilakukan oleh guru adalah strategi *reward*, strategi pembuatan video pembelajaran, strategi tatap muka 2 kali sebulan dan strategi aktivitas pembelajaran.

4.2 Saran

Sebaiknya dilakukan penyederhanaan kurikulum pendidikan sehingga diharapkan menjadi kurikulum yang adaptif dengan kompetensi dasar yang sudah dikurangi. Memilah dan memilih materi yang esensial dan dapat dilaksanakan ketika anak belajar dari rumah. Sekolah memetakan anak-anak yang bisa melakukan pembelajaran daring dan yang hanya bisa luring atau yang bisa luring dan daring. Sekolah menyiapkan penjadwalan pembelajaran dan membuat modul pembelajaran untuk anak-anak yang tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring. Orang tua memberikan pemahaman yang baik mengenai pembelajaran jarak jauh dengan memberikan arahan apa itu Covid-19 sehingga anak memahami mengapa harus dilaksanakan sekolah secara jarak jauh atau pembelajaran secara jarak jauh. Guru menyusun strategi pembelajaran yang adaptif sesuai kebutuhan kurikulum yang diberikan kepada siswa serta diadakannya zoom secara berkala untuk memberikan materi secara langsung sehingga anak termotivasi dan menyapa setiap anak serta mengapresiasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dong, Yuanyuan, et al. "Epidemiology of COVID-19 among children in China." *Pediatrics* 145.6 (2020).
- [2] Fadlilah, Azizah Nurul. "Strategi menghidupkan motivasi belajar anak usia dini selama pandemi covid-19 melalui publikasi." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2020): 373-384.
- [3] Hasanah, Muammarotul. *Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP NU Pakis Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015.

- [4] Murdiana, Elfa. "Peran Dan Fungsi Keluarga Dalam Pendampingan Pendidikan Anak Ditengah Pandemi Covid-19." *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 2.01 (2020): 120-137.
- [5] Oemar, Hamalik. "Proses Belajar Mengajar Jakarta: Bumi Aksara." (2015).
- [6] Rahman, Arief, Revita Yanuarsari, and Ella Dewi Latifah. "TIPE POLA ASUH ORANG TUA YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK." *Jurnal Pendidikan Anak* 8.2 (2022): 83-93.
- [7] Sardiman, A. M. "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Pers." (2011).
- [8] Ulfa, Maria. "Konsep Evaluasi Pendidikan Perspektif Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pendidikan (Pendekatan Tafsir Tematik)." *Suhuf* 28.2 (2016): 118-142.
- [9] Valerisha, Anggia, and Marshell Adi Putra. "Pandemi Global Covid-19 Dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital?." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* (2020): 131-137.
- [10] Wlodkowski, Raymond J., and Margery B. Ginsberg. *Enhancing adult motivation to learn: A comprehensive guide for teaching all adults*. John Wiley & Sons, 2017.
- [11] Yanuarsari, Revita, and Ella Dewi Latifah. "Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Berhitung Melalui Metode Bernyanyi Dengan Media Flash Cards (Studi Deskriptif di RA Al-Furqon Kabupaten Ciamis)." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)* 2.2 (2022): 128-133.
- [12] Yuliana, Yuliana. "Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur." *Wellness And Healthy Magazine* 2.1 (2020): 187-192.